

**UJI KETERANDALAN APPENDIKOGRAM
PADA PENEGAKAN DIAGNOSIS APPENDISITIS KRONIS
DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA
TAHUN 1997 - 1998**

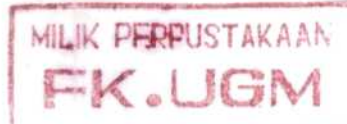
Appendix chron

Karya Ilmiah Paripurna
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Spesialis Bidang Ilmu Bedah



Oleh :
MARSUDI TRISNO

Pembimbing :
Dr. Soegijanto. DSB. Onk.
Dr. Marijata. DSB.D.



VI, 3642. 11. 292.

**UNIT BEDAH RSUP Dr. SARDJITO
LABORATORIUM BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

1999

LEMBAR PENGESAHAN

UJI KETERANDALAN APPENDIKOGRAM PADA PENEGAKAN DIAGNOSIS APPENDISITIS KRONIS DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 1997 - 1998

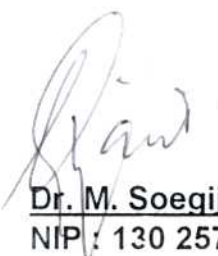
Oleh :

MARSUDI TRISNO

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Soegijanto, DSB-Onk
NIP : 130 257 053

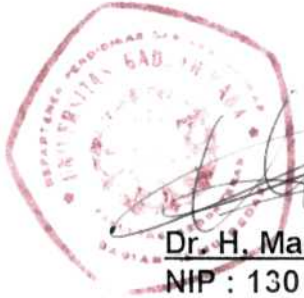


Dr. H. Marijata, DSB. D
NIP : 130 367 336

Mengetahui

Kepala Lab. Ilmu Bedah
Fak Kedokteran UGM

Ketua Program Studi Ilmu Bedah
Fak Kedokteran UGM



Dr. H. Marijata, DSB. D
NIP : 130 367 336



Dr. Kendarto Darmokusumo, DSB
NIP : 130 235 456

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis akhir ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Karya tulis akhir ini merupakan salah satu kewajiban dalam mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I (Satu) Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Dengan selesainya karya tulis akhir ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Marijata DSB.D. sebagai Kepala Bagian/SMF Bedah FK UGM/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sekaligus sebagai Pembimbing dalam menyusun karya tulis akhir ini.
2. Dr. H. Kendarto Darmokusumo, DSB sebagai Ketua Program Studi Ilmu Bedah FK UGM/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
3. Dr. M Soegiyanto, DSB-Onk, sebagai Pembimbing dalam menyusun karya tulis akhir ini.
4. Seluruh Staf Pengajar di Bagian SMF Bedah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
5. Semua teman sejawat residen di bagian bedah yang telah begitu banyak membantu dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi serta menjadi partner yang tidak mengenal lelah hingga tulisan ini terselesaikan

6. Seluruh penderita yang pernah dirawat di SMF Bedah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
7. Rental Tidar yang telah begitu banyak membantu dalam penulisan yang tidak mengenal lelah hingga tulisan ini terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala atas semua apa yang telah dilakukan.

Kami telah berupaya sebaik-baiknya, tapi jelas masih banyak sekali kekurangan yang ada pada penelitian dan penulisan karya akhir ini, karenanya berbagai saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini, semoga karya yang tak seberapa ini berguna untuk semua. Amin

Yogyakarta, Desember 1999

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Permasalahan	3
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sejarah Singkat Apendisitis	5
B. Insidensi Apendisitis	7
C. Anatomi Apendiks	7
D. Patogenesis Apendisitis	11
E. Diagnosis	14
F. Terapi	18
G. Komplikasi	18
BAB III BAHAN DAN CARA PENELITIAN	
A. Subyek Penelitian	20
B. Metodologi Penelitian	21
C. Jalannya Penelitian	23



ABSTRACT

Penderita dengan nyeri perut kanan bawah yang ringan dan persisten sering membuat bingung bagi penderita dan juga dokternya. Nyeri tersebut dapat merupakan petunjuk adanya proses patologi pada apendiks dan salah satu cara memvisualisasikan keadaan apendiks diperlukan pemeriksaan apendikogram.

Selama awal Januari 1997 sampai akhir Desember 1998 di Unit Bedah RSUP Dr. Sardjito telah dilakukan penelitian pada penderita apendisitis kronis, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara apendikogram dan gambaran histopatologinya.

Dipergunakan data pada penderita yang secara klinis, radiologis apendikogramnya dan histopatologi dari spesimen hasil pembedahan.

Subyek penelitian keseluruhan 53 penderita, terdiri dari 18 laki-laki, 35 perempuan (umur berkisar antara 14 - 65 tahun). Semua penderita mengeluh nyeri perut di kuadran kanan bawah lebih dari 3 minggu. Dilakukan pemeriksaan apendikografi dengan barium per oral dengan hasil apendikogram parsial 15, apendikogram negatif 36, dan positif 2. Hasil pemeriksaan histopatologi yaitu 43 apendisitis kronis, dan 10 penderita apendisitis kronis eksaserbasi akut. Sensitifitas pemeriksaan apendikogram 96,23%. Karena prosedur pemeriksaan ini relatif sederhana dan sensitifitasnya cukup tinggi, maka pada penderita dengan nyeri perut kanan bawah yang kurang jelas sebaiknya dilakukan pemeriksaan apendikogram.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	35
B. Saran	36

KEPUSTAKAAN	37
-------------------	----

LAMPIRAN